

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian gambaran kecemasan remaja dalam mengikuti pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 2 Yogyakarta ini menunjukkan bahwa para remaja mengalami kecemasan. Kecemasan ini muncul ketika mereka sedang menjalankan pembelajaran luring/tatap muka di era pandemi yang belum selesai.
2. Karakteristik responden pada penelitian gambaran kecemasan remaja dalam mengikuti pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 2 Yogyakarta ini sebagian besar adalah perempuan dari kelas IPA.
3. Respon kecemasan yang paling menonjol pada remaja SMAN 2 Yogyakarta saat mengikuti pembelajaran luring adalah respon fisiologis. Respon fisiologis yang dirasakan remaja antara lain tangan berkeringat dingin, pusing/sakit kepala, sakit perut, dada berdebar-debar dan badan berkeringat berlebihan dalam situasi pembelajaran.
4. Kecemasan berdasarkan karakteristik responden pada penelitian kecemasan remaja dalam mengikuti pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 ini menunjukkan hasil bahwa sebagian besar yang mengalami kecemasan adalah remaja dengan jenis kelamin perempuan dari kelas IPA yang bersekolah di SMAN 2 Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi remaja dan orang tua remaja SMAN 2 Yogyakarta

Perlunya dukungan dan motivasi orang tua agar remaja dapat mengikuti anjuran yang sudah ditetapkan untuk memutus rantai penularan Covid-19 serta mengurangi kecemasan dalam melakukan pembelajaran.

2. Bagi Koordinator pendidikan di SMAN 2 Yogyakarta

Diharapkan melakukan koordinasi dengan baik saat melakukan pembelajaran tatap muka/ luring di SMAN 2 Yogyakarta, sebaiknya diadakan peninjauan yang lebih lanjut yang akan berdampak terhadap kesehatan para siswa. Jika belum memungkinkan sebaiknya pembelajaran dilakukan secara daring terlebih dahulu.

3. Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan penelitian kecemasan pada remaja selanjutnya. Penelitian kecemasan pada remaja tentunya bisa digali lebih lanjut mengenai sejauh manakah tingkat kecemasan remaja dengan respon-responnya secara lebih dalam agar lebih lengkap.